

<b>Halaman Judul</b> .....	I
<b>Halaman Pengesahan</b> .....	ii
<b>Halaman Pernyataan</b> .....	iii
<b>Prakata</b> .....	iv
<b>Daftar Isi</b> .....	vi
<b>Daftar Gambar</b> .....	X
<b>Daftar Tabel</b> .....	xvi
<b>Daftar Grafik</b> .....	xvii
<b>Intisari</b> .....	xviii
<b>Abstract</b> .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.1 Hubungan antara Komponen <i>Enclosure</i> dengan Grafiti Liar.....	1
1.1.2 Perkembangan Grafiti Liar di Kota Yogyakarta.....	2
1.1.3 Komponen Enclosure di Ruas Jalan Brigjen Katamso Sebagai Sasaran Grafiti Liar.....	3
1.2 Pertanyaan Penelitian.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Keaslian Penelitian.....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Teori Enclosure.....	13
2.1.1 Pengertian Enclosure Ruang Jalan.....	13
2.1.2 Elemen Enclosure.....	18
2.1.2.1 Elemen Vertikal – Fasad Bangunan.....	18
2.1.2.2 Elemen Vertikal – Fungsi Bangunan.....	20
2.1.2.3 Elemen Vertikal – Street Furniture.....	21
2.1.2.4 Elemen Horizontal – Trotoar.....	25

2.2 Grafiti Merupakan Bagian dari Aksi Kriminal.....	27
2.2.1 Bentuk Aksi Kriminal.....	27
2.2.2 Penanganan Aksi Kriminal dalam Teori CPTED.....	29
2.2.3 Pengertian Grafiti.....	30
2.2.4 Jenis Grafiti.....	30
2.2.3.1 Urban art.....	31
2.2.3.2 Grafiti Vandalism.....	33
2.2.5 Instrument yang digunakan dalam Membuat Grafiti.....	39
2.3 Hubungan antara Komponen Enclosure dan Grafiti Liar.....	43
2.3.1 Komponen Enclosure yang Menjadi Sasaran Grafiti Liar.....	43
2.3.2 Riset yang Membahas Mengenai Hubungan Antara Komponen Enclosure dan Grafiti Liar.....	45
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Metode Pengambilan Data.....	49
3.1.1 Observasi Vertikal.....	49
3.1.2 Observasi Horizontal.....	51
3.2 Wilayah Penelitian.....	52
3.3 Variabel Penelitian.....	55
3.4 Alat Penelitian.....	56
 <b>BAB IV ANALISIS</b>	
4.1 Gambaran Umum Koridor Jalan Jl Brigjen Katamso.....	57
4.1.1 Lokasi dan Deliniasi.....	57
4.1.2 Grafiti Liar di Sepanjang Jalan Brigjen Katamso.....	59
4.2 Hubungan Grafiti Liar dengan Nilai Enclosure/Sense of Space.....	61
4.3 Hubungan Grafiti Liar dengan Komponen Enclosure.....	62
4.3.1 Hubungan Grafiti Liar dengan Fasad Bangunan.....	62
4.3.1.1 Fasad Bangunan tanpa Pagar.....	62
4.3.1.2. Fasad Bangunan dengan Pagar Solid.....	68
4.3.1.3 Fasad Bangunan yang Memiliki Ukuran Setback Kurang dari 6m....	79

4.3.1.4. Fasad Bangunan yang Memiliki Akses pada Signshop.....	93
4.3.1.5 Pembahasan Mengenai Perbandingan Fasad Bangunan-Bangunan yang Menjadi Sasaran Grafiti Liar dan yang Bebas dari Grafiti Liar.....	94
4.3.2 Hubungan Grafiti Liar dengan Fungsi Bangunan.....	100
4.3.2.1 Penggal 1.....	100
4.3.2.2 Penggal 2.....	103
4.3.2.3 Penggal 3.....	106
4.3.3 Hubungan Grafiti Liar dengan Street furniture.....	109
4.3.3.1 Hubungan Grafiti Liar dengan Street furniture pada Penggal 1.....	109
4.3.3.2 Hubungan Grafiti Liar dengan Street furniture pada Penggal 2.....	111
4.3.3.3 Hubungan Grafiti Liar dengan Street furniture pada Penggal 3.....	112
4.3.3.4 Hubungan Grafiti Liar dengan Street furniture pada Penggal 1-3...	113
4.3.4 Hubungan Grafiti Liar dengan Trotoar.....	113
4.4 Hubungan Grafiti Liar dengan Teori <i>Degree of Enclosure</i> .....	115

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan.....	120
5.2 Temuan.....	121
1. Sifat Grafiti Liar: Mengumpul.....	121
2. Sifat Grafiti Liar: Menyebar.....	122
3. Area Sepi Memacu Eksistensi Grafiti Liar.....	122
4. Pagar Tanpa Duri Memicu Eksistensi Grafiti Liar pada Fasad Bangunan.....	123
5.2 Saran.....	123
5.2.1 Komponen Enclosure.....	124
A. Fasad.....	124
B. Pemasangan Signshop portable pada bangunan komersil.....	127
C. Street furniture.....	128
D. Tiang.....	128
E. Kursi.....	131
F. Kios.....	132
G. Portable shelter.....	133

H. Street Divider.....	134
I. Pot / planter.....	135
J. Trotoar.....	135
5.2.2 Layout Bangunan.....	136

## Daftar Gambar

Gambar 2.1 <i>Enclosure</i> antar fasad bangunan.....	14
Gambar 2.2 Perbandingan nilai <i>sense of space</i> antar elemen <i>enclosure</i> .....	14
Gambar 2.3 Penerapan <i>sense of space</i> pada koridor jalan.....	14
Gambar 2.4 <i>Little Space of Enclosure</i> .....	15
Gambar 2.5 <i>Partial Enclosure</i> .....	15
Gambar 2.6 <i>Strong Enclosure</i> .....	15
Gambar 2.7 Karakter fasad bangunan tanpa pagar.....	19
Gambar 2.8 Jenis pagar void (kiri) dan solid (kanan) pada fasad bangunan.....	19
Gambar 2.9. (a) setback bangunan yang kecil, (b) <i>setback</i> bangunan yang besar....	20
Gambar 2.10 Bangunan-bangunan di Jl Brigjen Katamso berdasarkan fungsinya: (A) Bangunan komersil, (B) Hunian, (C) Bangunan kosong, (D) <i>Mixed use</i> , (E) Publik, (F).....	21
Gambar 2.11 <i>Street furniture</i> jenis tiang: tiang listrik, telpon, lampu, <i>Signage</i> , dan <i>traffic light</i> .....	22
Gambar 2.12 <i>Street furniture</i> jenis tiang: tiang listrik, telpon, lampu, <i>Signage</i> , dan <i>traffic light</i> .....	22
Gambar 2.13 <i>Street furniture</i> jenis kios.....	23
Gambar 2.14 <i>Street furniture</i> jenis <i>shelter</i> permanen.....	23
Gambar 2.15 <i>Street furniture</i> jenis <i>portable shelter</i> .....	24
Gambar 2.16 <i>Street furniture</i> jenis street divider.....	24
Gambar 2.17 <i>Street furniture</i> jenis pot.....	24
Gambar 2.18 Trotoar sebagai pembentuk <i>enclosure</i> ruang jalan.....	25
Gambar 2.19 <i>Urban Art</i> berupa mural yang digambar oleh salah seorang seniman di Yogyakarta.....	31
Gambar 2.20 <i>Urban Art</i> berupa mural yang digambar oleh komunitas lovehatelove di Yogyakarta.....	
Gambar 2.21 <i>Urban Art</i> berupa grafiti yang digambar oleh salah seorang seniman di Yogyakarta.....	32
Gambar 2.22 <i>Urban Art</i> berupa grafiti yang digambar oleh salah seorang seniman di Yogyakarta.....	33

Gambar 2.23 Gang Graffiti bertuliskan nama gang STEMZ. Lokasi: Jl Kleringan Yogyakarta.....	34
Gambar 2.24 Tagging Graffiti bertuliskan inisial CK3, WTS, ZKT.....	35
Gambar 2.25 Existance Graffiti bertuliskan inisial dan nama lengkap seseorang dan grup, Andek, Evira, Jrw, Nube, Petrox, Reza.....	36
Gambar 2.26 Existance Graffiti bertuliskan inisial dan ungkapan cinta seseorang...	36
Gambar 2.27 Conventional Graffiti mencerminkan eforia pelaku: SMP Josua 705..	37
Gambar 2.28 Political Graffiti yang dilakukan oleh sekelompok orang terkait dengan kondisi politik saat itu.....	37
Gambar 2.29 Satanic grafiti Lokasi: New York USA.....	38
Gambar 2.30 Spray Paint atau PiloX yang biasa digunakan oleh pelaku grafiti liar...	40
Gambar 2.31 Broad-tipped marker oleh pelaku grafiti liar.....	41
Gambar 2.32 Paku adalah salah satu contoh metal object.....	41
Gambar 2.33 Etching Pens.....	42
Gambar 2.34 wide-tipped markers (44 Magnum size).....	42
Gambar 2.35 Name tag sticker.....	43
Gambar 2.36 Pain Stick.....	43
Gambar 2.37 Kondisi eksisting pada shopping center sebelum didesain dengan konsep anti grafiti liar.....	45
Gambar 2.38 Kondisi perubahan pada shopping center setelah didesain dengan konsep anti grafiti liar.....	46
Gambar 3.1 Contoh observasi vertikal menggunakan metode tracing dengan mengambil gambar bukti grafiti (baik urban art maupun liar).....	50
Gambar 3.2 Contoh pengambilan data menggunakan metode observasi horizontal.....	51
Gambar 3.3 Peta Indonesia dan Yogyakarta.....	52
Gambar 3.4 Peta lokasi Jl Brigjen Katamso.....	53
Gambar 3.5 Foto udara Jl Brigjen Katamso keseluruhan (1) dan deliniasi Jl Brigjen Katamso di bagian selatan (2).....	54
Gambar 4.1 Lokasi Penelitian.....	57
Gambar 4.2 Wilayah Jl Brigjen Katamso keseluruhan.....	58

Gambar 4.3 Deliniasi penelitian.....	59
Gambar 4.4 Foto-foto komponen <i>enclosure</i> yang terkena grafiti liar.....	60
Gambar 4.5 Peta penyebaran grafiti liar pada fasad bangunan-bangunan dan nilai sense of space yang terbentuk dari <i>enclosure</i> bangunan-bangunan.....	61
Gambar 4.6 Fasad Bangunan tanpa pagar yang menjadi sasaran grafiti liar pada penggal 1 di sisi barat.....	63
Gambar 4.7 Fasad Bangunan tanpa pagar yang menjadi sasaran grafiti liar pada penggal 1 di sisi barat.....	64
Gambar 4.8 Fasad Bangunan tanpa pagar yang menjadi sasaran grafiti liar pada penggal 2 di sisi barat.....	65
Gambar 4.9 Fasad Bangunan tanpa pagar yang menjadi sasaran grafiti liar pada penggal 2 di sisi timur.....	66
Gambar 4.10 Fasad Bangunan tanpa pagar yang menjadi sasaran grafiti liar pada penggal 3 di sisi barat.....	67
Gambar 4.11 Jenis-jenis pagar pada penggal 1.....	68
Gambar 4.12 Perhitungan perbandingan luas permukaan solid dan void pada pagar A.....	69
Gambar 4.13 Pagar A adalah contoh pagar jenis tralis yang bebas grafiti.....	69
Gambar 4.14 Perhitungan perbandingan luas permukaan solid dan void pada pagar B.....	70
Gambar 4.15 Pagar B adalah contoh pagar jenis tralis yang bebas grafiti.....	70
Gambar 4.16 Perhitungan perbandingan luas permukaan solid dan void pada pagar C.....	71
Gambar 4.17 Pagar C adalah contoh pagar jenis tralis yang bebas grafiti.....	71
Gambar 4.18 Perhitungan perbandingan luas permukaan solid dan void pada pagar D.....	72
Gambar 4.19 Pagar D adalah contoh pagar jenis seng yang telah menjadi sasaran grafiti liar.....	72
Gambar 4.20 Perhitungan perbandingan luas permukaan solid dan void pada pagar D.....	73

Gambar 4.21 Pagar E adalah contoh pagar jenis batu bata - logam yang telah menjadi sasaran grafiti liar.....	73
Gambar 4.22 Perhitungan perbandingan luas permukaan solid dan void pada pagar F.....	74
Gambar 4.23 Pagar F adalah contoh pagar jenis logam yang telah menjadi sasaran grafiti liar.....	74
Gambar 4.24 Jenis pagar tralis yang memiliki perbandingan luas permukaan solid lebih besar dari void sekaligus memiliki desain permukaan solid mengumpul di bagian bawah.....	75
Gambar 4.25 Perhitungan perbandingan luas permukaan solid dan void pada pagar G.....	76
Gambar 4.26 Pagar G adalah contoh pagar jenis tralis yang telah menjadi sasaran grafiti liar.....	76
Gambar 4.27 Perbandingan desain pagar dengan permukaan solid mengumpul (A) dan desain pagar dengan permukaan solid merata (B).....	78
Gambar 4.28 Potongan jalan yang menunjukkan perbedaan ukuran setback pada penggal 1.....	82
Gambar 4.29 Potongan jalan yang menunjukkan perbedaan ukuran setback pada penggal 2.....	86
Gambar 4.30 Potongan jalan yang menunjukkan perbedaan ukuran setback pada penggal 3.....	89
Gambar 4.31 Signshop pada fasad bangunan-bangunan komersil yang menjadi sasaran grafiti liar.....	93
Gambar 4.32 Perbandingan kondisi fasad bangunan tanpa pagar, berpagar solid, dan berpagar void.....	94
Gambar 4.33 Perbandingan kondisi fasad bangunan dengan setback kurang dari 6m dan lebih dari 6m.....	96
Gambar 4.34 Perbandingan kondisi fasad bangunan yang memiliki akses menuju signshop dan tidak memiliki akses menuju signshop.....	98
Gambar 4.35 Bangunan komersil dan pos polisi yang menjadi sasaran grafiti liar di sisi barat pada penggal 1.....	101

Gambar 4.36 Bangunan komersil , hunian, dan banguna kosong yang menjadi sasaran grafiti liar di sisi timur pada penggal 1.....	102
Gambar 4.37 Bangunan komersil yang menjadi sasaran grafiti liar di sisi barat pada penggal 2.....	104
Gambar 4.38 Bangunan komersil dan hunian yang menjadi sasaran grafiti liar di sisi timur pada penggal 2.....	105
Gambar 4.39 Bangunan komersil dan hunian yang menjadi sasaran grafiti liar di sisi barat pada penggal 3.....	107
Gambar 4.40 Jarak antar bangunan yang terkena grafit liar dengan <i>street furniture</i> yang terkena grafiti liar pada penggal 1.....	110
Gambar 4.41 Jarak antar bangunan yang terkena grafiti liar dengan <i>street furniture</i> yang terkena grafiti liar pada penggal 2.....	111
Gambar 4.42 Jarak antar bangunan yang terkena grafit liar dengan <i>street furniture</i> yang terkena grafiti liar di penggal 3.....	112
Gambar 4.43 Grafiti liar dan urban art di atas trotoar.....	114
Gambar 4.45 Tataan linear bangunan komersil dan tataan cluster purawisata...	115
Gambar 4.46 Natural Surveillance pada bangunan mixed use.....	116
Gambar 4.47 Image and Millieu pada bangunan kosong dan pos polisi.....	117
Gambar 4.48 Cluster bangunan kosong.....	118
Gambar 5.1 Pengumpulan grafiti pada bangunan kosong (A) dan area sekitarnya (B).....	121
Gambar 5.2 Penyebaran grafiti pada signshop bangunan komersil.....	122
Gambar 5.3 Grafiti liar pada pintu fasad bangunan.....	123
Gambar 5.4 Perbandingan kondisi fasad bangunan non komersil sebelum dan sesudah dipasang pagar tralis.....	124
Gambar 5.5 Perbandingan kondisi fasad bangunan-bangunan komersil sebelum dan sesudah dipasang pintu tralis.....	125
Gambar 5.7 Perbandingan kondisi fasad bangunan sebelum dan sesudah dipasang pintu tralis.....	126
Gambar 5.8. Signshop portable saat malam hari / jam tutup toko dapat diubah menjadi posisi horizontal.....	127

Gambar 5.9. Signshop portable saat siang hari/ jam operasional dapat diubah menjadi posisi vertikal.....	127
Gambar 5.10 Pelingkup <i>street furniture</i> .....	128
Gambar 5.11 Signage dengan penutup tralis besi dapat mencegah terjadinya grafiti liar pada komponen <i>enclosure</i> tersebut.....	129
Gambar 5.12 kanopi dengan penutup tralis besi dapat mencegah terjadinya grafiti liar pada komponen <i>enclosure</i> tersebut.....	129
Gambar 5.13 Signage, traffic light, dan tiang listrik maupun tiang lampu dengan penutup tralis besi dapat mencegah terjadinya grafiti liar pada komponen <i>enclosure</i> tersebut.....	130
Gambar 5.14 tiang telpon dan tiang listrik dengan penutup tralis besi dapat mencegah terjadinya grafiti liar pada komponen <i>enclosure</i> tersebut.....	130
Gambar 5.15 Kursi lipat anti grafiti liar.....	131
Gambar 5.16 Visualisasi 3d Kursi lipat anti grafiti liar.....	131
Gambar 5.17 Pagar tralis portabel.....	132
Gambar 5.18 Aplikasi pagar tralis portabel pada kios.....	132
Gambar 5.19 Portable shelter kerangka besi.....	133
Gambar 5.20 Visualisasi 3D <i>Portable Shelter</i> .....	133
Gambar 5.21 kondisi shelter portable eksisting dan perubahan.....	134
Gambar 5.22 Visualisasi 3D <i>street divider</i> dengan teksture void.....	134
Gambar 5.23 Visualiasi 3D pot dengan jeruji besi.....	135
Gambar 5.24 Visualisasi 3D Trotoar yang diberi kerikil untuk mencegah aksi grafiti liar.....	135
Gambar 5.25 Kondisi layout bangunan pada kedua sisi Jl Brigjen Katamso eksisting (a) dan perubahan (b). Jarak dinding benteng ke tepi jalan (c).....	137
Gambar 5.26 Ruas jalan Brigjen Katamso saat siang (a) dan malam hari (b).....	138
Gambar 5.27 Perspektif bangunan komersil di sisi barat saat siang (a) dan malam hari (b).....	139
Gambar 5.28 fasad bangunan komersil eksisting (a) dan perubahan (b).....	140
Gambar 5.29 fasad bangunan komersil eksisting (a) dan perubahan (b).....	141
Gambar 5.30 Konsep Perubahan Layout Bangunan pada Jl Brigjen Katamso.....	143

## Daftar Tabel

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	7
Tabel 2.1 Nilai Ruang.....	14
Tabel 2.2 Kategorisasi parameter, variable, dan indicator penelitian.....	26
Tabel 2.3 Perbedaan Urban art dan Graffiti Vandalism.....	39
Tabel 2.4 Variabel bebas dan terikat yang digunakan oleh Scott (2007).....	46
Tabel 2.5 Variabel terikat Grafiti.....	48
Tabel 3.1 Variabel penelitian.....	55
Tabel 4.1 Perbandingan luas permukaan solid dan void sekaligus menunjukkan indeks solid-void.....	77
Tabel 4.2 Daftar ukuran setback pada penggal 1.....	79
Tabel 4.3 Pengelompokan ukuran setback pada fasad bangunan yang menjadi sasaran grafiti liar dan yang bersih.....	81
Tabel 4.4 Daftar ukuran setback pada penggal 2.....	83
Tabel 4.5 Pengelompokan ukuran setback pada fasad bangunan yang menjadi sasaran grafiti liar dan yang bersih.....	85
Tabel 4.6 Daftar ukuran setback pada penggal 3.....	87
Tabel 4.7 Pengelompokan ukuran setback pada fasad bangunan yang menjadi sasaran grafiti liar dan yang bebas grafiti liar.....	88
Tabel 4.8 Ukuran setback pada fasad bangunan yang menjadi sasaran grafiti liar dan bersih secara keseluruhan.....	90
Tabel 4.9 Jumlah setback pada fasad bangunan yang terkena grafiti liar dan bersih.....	91
Tabel 4.10 Pengaruh Layout dan Image Bangunan terhadap Pola Penyebaran Grafiti Liar.....	119

## Daftar Grafik

Grafik 4.1 Tingkat kecenderungan risiko fasad bangunan terkena grafiti liar berdasarkan ukuran setback.....	92
Grafik 4.2 Perbandingan jumlah bangunan tanpa pagar dan berpagar solid yang terkena grafiti liar dan yang bebas grafiti liar.....	95
Grafik 4.3 Perbandingan jumlah bangunan dengan ukuran setback kurang dari 6m dan lebih dari 6m yang terkena grafiti liar dan bebas grafiti liar.....	97
Grafik 4.4 Perbandingan jumlah bangunan yang memiliki akses menuju signshop dan tidak memiliki akses menuju signshop yang terkena grafiti liar dan bebas grafiti liar.....	99
Grafik 4.5 Perbandingan jumlah bangunan yang terkena grafiti liar dan bebas dari grafiti liar pada penggal 1.....	100
Grafik 4.6 Perbandingan jumlah bangunan yang terkena grafiti liar dan bebas dari grafiti liar pada penggal 2.....	103
Grafik 4.7 Perbandingan jumlah bangunan yang terkena grafiti liar dan bebas dari grafiti liar pada penggal 3.....	106
Grafik 4.8 Perbandingan jumlah bangunan yang terkena grafiti liar dan bebas dari grafiti liar pada penggal 1-3.....	108